

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2016. Industri Minyak Sawit Indonesia dalam Isu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Global. Gedung alumni IPB, Jl. Pajajaran No. 54 Bogor.
- Anonim, 2021. Data Statistik Perkebunan Komoditas Kelapa Sawit. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Bakoume, C., N. Shahbudin, Yacob S., Siang C. S. , dan Thambi M. N. A. 2013. *Improved Method for Estimating Soil Moisture Deficit in Oil Palm (Elaeis Guineensis Jacq.) Areas With Limited Climatic Data. Journal of Agricultural Science* 5(8) : 57-65
- Budihardjo, M. A. 2006. Studi Potensi Pengomposan Sampah Kota Sebagai Salah Satu Alternatif Pengelolaan Sampah Di Tpa Dengan Menggunakan Aktivator Em4 (*Effective Microorganism*). Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan, 1(1), 25–30.
- Damanik, ES., Irsal, Hasanah, Y. 2017. Pemanfaatan mikrofer pada kelapa sawit dengan interval penyiraman di pembibitan. Jurnal Online Agroekoteknologi, 3(1): 44–51.
- Dalzell, H.W., A.J. Biddlestone, K.R. Gray dan K. Thurairajan. 1991. Produksi dan Penggunaan Kompos pada Lingkungan Tropis dan Subtropis. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Fadry A. W. 2019. Pengaruh Dosis Kompos Batang Pisang dan Dosis Pupuk NPKMg terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis jacq*) di *Pre-nursery*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.
- Fauzi, Y., Y. E. Widyastuti, I. Satyawibawa dan R. Hartono. 2012. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Firmansyah, M, A. 2010. Teknik Membuat Kompos. Palangka Raya: BPTP Kalimantan Tengah.
- Gardner, F. P., R. Brent Pearce dan Goger L. Mitchell. 1991. Fisiologi tanamanan budidaya. UI-Press, Jakarta.
- Haryati. 2003. Pengaruh Cekaman Air Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.

- Hendriyani, I. S dan Setiari, N. 2009. Kandungan klorofil dan pertumbuhan kacang panjang ($Vigna W = (Tb - Tk) \times 100 \%$). Artikel Penelitian, 17 no.3, 145–150.
- Hermanto, Sitepu, F. E. T., & Ginting, J. 2014. Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Dengan Menggunakan Media Sekam Padi Dan Frekuensi Penyiraman Di Main Nursey 6(11), 951–952., 2(2337), 1211–1218.
- Khafiz, K., Suswati, S., & Indrawati, A. 2018. Peningkatan Pertumbuhan Bibit Pisang Barangan dengan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskular. Agrotekma: Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian, 2(2), 81- 90. Do
- Kusumawati, A. 2015. Analisa Karakteristik Pupuk Kompos. Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta, 323–329.
- Lakitan, B. 1996. Dasar - Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Lingga P. dan Marsono. 2005. Petunjuk penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta
- Lubis, Rustam Efendi & Widanarko Agus. 2011, Buku Pintar Kelapa Sawit, PT Agromedia Pustaka, Jakarta Selatan.
- Maryani, A. T. 2012. Pengaruh Volume Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Utama. Fakultas Pertanian Universitas Jambi, 1(2), 64–74.
- Maulana, J. 2018. Pengaruh Pemberian Kompos Batang Pisang dan Pupuk Kascing terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di *Pre nursery*. Skripsi. Fakultas Pertanian USU. Medan.
- Nengsih, Y. 2015. Pemberian Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) di Pembibitan Utama. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 15(4), 107–112.
- Novianti, F. 2008. Hama Penggulung Daun Pisang *Erionota thrax* Linnaeus (*Lepidoptera: Hesperidae*) dan Musuh Alaminya di Tempat-Tempat dengan Ketinggian Berbeda. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 43 hal.
- Nuraini, Abdul Rauf, J. 2018. Evaluasi Karakteristik Sifat Tanah Di Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Kebun Adolina PTPN IV Serdang Bedagai Pada Beberapa Generasi Tanam. Argoekoteknologi, 6(3), 1–9.

- Nyakpa, M.Y, A.M Lubis, M.A Pulung, A.G. Amrah, A. Munawar, G.B Hong N. Hakim. 1988. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Pangaribuan, Y. 2001. Studi Karakter Morfofisiologi Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan Terhadap
- Pranata, Ayub. S. 2010. Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Purba, R. O., Rusmarini, U. K., & (2023). Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Guano dan Volume Air terhadap Pertumbuhan Kelapa Sawit di Pre Nursery. *Forestry, and Technolog, 1*, 167–171.
- Risza, S. 2011. Masa Depan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia. Kanisius. Yogyakarta.
- Salisbury, F.B dan Ross, C.W. 1997. Fisiologi Tumbuhan. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Sanjaya dan Nurhaida. 2017. Pertanian Organik Berkelanjutan. Kompos dan Pengomposan. Makalah
- Satuhu, S. dan A. Supriyadi. 2007. Pisang: Budidaya, Pengolahan, dan Prospek Pasar. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sukmawan, Y., & Riniarti, D. 2020. Respons Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Akibat Pengaturan Bobot Mulsa Tandan Kosong dan Frekuensi Penyiraman. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, 28(3), 159–168.
- Sunarko. 2007. Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Suyanti dan Supriyadi. 2008. Biodiversitas Dan Hubungan Kekerabatan Berdasarkan Karakter Morfologi Berbagai Plasma Nutfah Pisang. Ipb Bogor
- Wibowo, A. 2019. Rancang Bangun Alat Penyiraman Tanaman Bawang Otomatis Berbasis Arduino Uno. *Skripsi*, 8(5), 55.
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah, Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta. 350 hal
- Wulandari, 2011. Pengaruh pemberian pupuk npk dan kompos terhadap pertumbuhan semai jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq.). *Jurnal Silvikultur Tropika*, 03(01), 78–81.

Yuwono, D. 2005. Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta. 60 Halaman

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik Ragam dan DMRT Tinggi bibit

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F.Hitung	F.Tabel	Keterangan
Kompos Batang pisang	3	52,57	17,52	4,90	2,80	S
Frekuensi Penyiraman	2	11,62	5,81	1,62	3,19	NS
M K	6	14,17	2,37	0,67	2,30	NS
Galat	48	171,63	3,58			
total	59	23303,51				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Tinggi Bibit

Duncan ^{a,b}

KOMPOS_BATANG_PISANG	N	Subset	
		1	2
2	15	18.35	
1	15	19.60	19.60
4	15		20.17
3	15		20.97
Sig.		.108	.095

Tinggi Bibit

Duncan ^{a,b}

FREKUENSI_PENYIRAMAN	N	Subset
		1
3	20	19.22
1	20	19.73
2	20	20.37
Sig.		.105

Lampiran 2. Sidik ragam dan DMRT Jumlah daun

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F.Hitung	F.Tabel	Keterangan
Kompos Batang pisang	3	2,59	0,87	3,10	2,80	S
Frekuensi Penyiraman	2	0,93	0,47	1,67	3,19	NS
M K	6	2,27	0,38	1,36	2,30	NS
Galat	48	13,20	0,28			
total	59	333,00				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

JUMLAH DAUN

Duncan ^{a,b}

KOMPOS_BATANG_PISANG	N	Subset	
		1	2
2	15	3.47	
1	15	3.53	
4	15	3.73	3.73
3	15		4.00
Sig.		.195	.170

JUMLAH DAUN

Duncan ^{a,b}

FREKUENSI_PENYIRAMAN	N	Subset
		1
1	20	3.55
3	20	3.65
2	20	3.85
Sig.		.093

Lampiran 3. Sidik Ragam dan DMRT Diameter Batang

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F.Hitung	F.Tabel	Keterangan
Kompos Batang pisang	3	1,74	0,59	1,48	2,80	NS
Frekuensi Penyiraman	2	0,02	0,01	0,02	3,19	NS
M K	6	2,78	0,47	1,18	2,30	NS
Galat	48	18,98	0,40			
total	59	4090,79				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

DIAMETER BATANG

Duncan ^{a,b}

KOMPOS_BATANG_PISANG	N	Subset
		1
4	15	8.03
2	15	8.16
1	15	8.25
3	15	8.49
Sig.		.068

DIAMETER BATANG

Duncan ^{a,b}

FREKUENSI_PENYIRAMAN	N	Subset
		1
1	20	8.21
3	20	8.25
2	20	8.25
Sig.		.833

Lampiran 4. Sidik Ragam dan DMRT Panjang akar

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F.Hitung	F.Tabel	Keterangan
Kompos Batang pisang	3	97,43	32,48	2,00	2,80	NS
Frekuensi Penyiraman	2	36,92	18,47	1,12	3,19	NS
M K	6	97,83	16,30	1,00	2,30	NS
Galat	48	788,53	16,42			
total	59	20270,40				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

PANJANG AKAR

Duncan ^{a,b}

KOMPOS_BATANG_PISANG	N	Subset
		1
1	15	16.15
2	15	17.99
4	15	18.23
3	15	18.57
Sig.		.083

PANJANG AKAR

Duncan ^{a,b}

FREKUENSI_PENYIRAMAN	N	Subset
		1
1	20	17.41
3	20	17.54
2	20	18.25
Sig.		.470

Lampiran 5. Sidik ragam dan DMRT Berat segar tajuk

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F.Hitung	F.Tabel	Keterangan
Kompos Batang pisang	3	3,36	1,11	5,04	2,80	S
Frekuensi Penyiraman	2	0,67	0,34	1,54	3,19	NS
M K	6	2,27	0,38	1,72	2,30	NS
Galat	48	10,82	0,22			
total	59	440,71				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

BERAT SEGAR TAJUK

Duncan ^{a,b}

KOMPOS_BATANG_PISANG	N	Subset	
		1	2
2	15	2.43	
1	15	2.48	
4	15	2.68	
3	15		3.03
Sig.		.184	1.000

BERAT SEGAR TAJUK

Duncan ^{a,b}

FREKUENSI_PENYIRAMAN	N	Subset
		1
1	20	2.54
3	20	2.64
2	20	2.80
Sig.		.109

Lampiran 6. Sidik ragam dan DMRT Berat kering tajuk

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F.Hitung	F.Tabel	Keterangan
Kompos Batang pisang	3	0,16	0,06	6,00	2,80	S
Frekuensi Penyiraman	2	0,02	0,01	1,00	3,19	NS
M K	6	0,13	0,02	2,00	2,30	NS
Galat	48	0,49	0,01			
total	59	19,78				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

BERAT KERING TAJUK

Duncan ^{a,b}

KOMPOS_BATANG_PISANG	N	Subset	
		1	2
2	15	.51	
1	15	.53	
4	15	.57	
3	15		.64
Sig.		.134	1.000

BERAT KERING TAJUK

Duncan ^{a,b}

FREKUENSI_PENYIRAMAN	N	Subset
		1
3	20	.53
1	20	.57
2	20	.58
Sig.		.148

Lampiran 7. Sidik Ragam dan DMRT Berat segar akar

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F.Hitung	F.Tabel	Keterangan
Kompos Batang pisang	3	0,53	0,18	1,39	2,80	NS
Frekuensi Penyiraman	2	0,32	0,17	1,30	3,19	NS
M K	6	0,96	0,16	1,23	2,30	NS
Galat	48	6,68	0,13			
total	59	98,32				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

BERAT SEGAR AKAR

Duncan ^{a,b}

KOMPOS_BATANG_PISANG	N	Subset
		1
1	15	1.11
2	15	1.16
4	15	1.28
3	15	1.35
Sig.		.114

BERAT SEGAR AKAR

Duncan ^{a,b}

FREKUENSI_PENYIRAMAN	N	Subset
		1
3	20	1.15
1	20	1.20
2	20	1.32
Sig.		.168

Lampiran 8. Sidik ragam dan DMRT Berat kering akar

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F.Hitung	F.Tabel	Keterangan
Kompos Batang pisang	3	0,03	0,009	1,8	2,80	NS
Frekuensi Penyiraman	2	0,01	0,005	1,0	3,19	NS
M K	6	0,03	0,004	0,8	2,30	NS
Galat	48	0,23	0,005			
total	59	4,75				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

BERAT KERING AKAR

Duncan ^{a,b}

KOMPOS_BATANG_PISANG	N	Subset
		1
1	15	.25
2	15	.26
4	15	.29
3	15	.30
Sig.		.067

BERAT KERING AKAR

Duncan ^{a,b}

FREKUENSI_PENYIRAMAN	N	Subset
		1
3	20	.26
1	20	.27
2	20	.29
Sig.		.208

Lampiran 9. Sidik ragam dan DMRT Volume akar

Sumber keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F.Hitung	F.Tabel	Keterangan
Kompos Batang pisang	3	0,67	0,22	0,73	2,80	NS
Frekuensi Penyiraman	2	0,03	0,02	0,06	3,19	NS
M K	6	0,63	0,10	0,33	2,30	NS
Galat	48	14,40	0,30			
total	59	464,00				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

VOLUME AKAR

Duncan ^{a,b}

KOMPOS_BATANG_PISANG	N	Subset
		1
1	15	2.60
2	15	2.67
4	15	2.80
3	15	2.87
Sig.		.232

VOLUME AKAR

Duncan ^{a,b}

FREKUENSI_PENYIRAMAN	N	Subset
		1
3	20	2.70
1	20	2.75
2	20	2.75
Sig.		.788

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi 1. Pembuatan dan Hasil Kompos



Dokumentasi 2. Persiapan Media Tanam



Dokumentasi 3. Pencampuran Media Tanam dan Kompos Batang Pisang



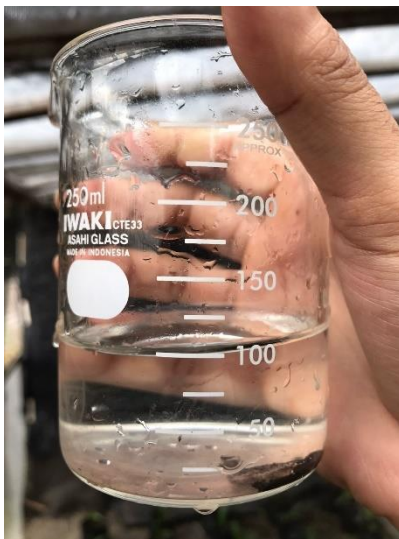
Dokumentasi 4. Penanaman Kecambah



Dokumentasi 5. Pengukuran Tinggi Tanaman



Dokumentasi 6. Penyiraman Tanaman



Dokumentasi 7. Pengukuran Diameter Batang



Dokumentasi 8. Pengukuran Panjang Akar



Dokumentasi 9. Panen Bibit Kelapa Sawit



Dokumentasi 10. Penimbangan Berat Segar dan Kering Tajuk



Dokumentasi 11. Penimbangan Berat Segar dan Kering Akar



Dokumentasi 12. Pengukuran Volume akar



Dokumentasi 13. Pengovenan

